

**PENGGUNAAN MEDIA TEKA TEKI SILANG DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN PENGABUAN KABUPATEN
PALI**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

RANTIKA

NIM 11270066

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2015**

Hai: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI* yang ditulis oleh saudari RANTIKA, NIM 11 27 0066 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

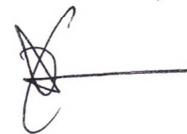
Pembimbing I



Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I
NIP.19630911 199403 1 001

Palembang, 23 April 2015

Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP.19560220 198503 1 002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mau belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya. (HR.Bukhori) ”

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Terkhusus untuk Ayahanda M. aduan Aspawi dan Ibunda Sus Naila Tercinta yang telah memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya berusaha dan mendoakan ananda disetiap waktu dan selalu memberi motivasi demi keberhasilan ananda.
- ❖ Buat Adikku tercinta Raras Sriyanti,yang telah memberikan dukungan sepenuhnya untuk ayundanya, adikku Rahmad Wazir Ambiyah, Rafil Alfi Faki Saifuddin yang selalu memberi doa dan semangat untukku
- ❖ Buat Calon Imamku Rahmad Eko Yoanda terima kasih untuk dukungan dan motivasinya selama ini tiada kata yang indah selain ucapan terima kasih
- ❖ Buat teman-teman seperjuangan ku PGMI 02 (Reski Aristantia., Petriski Monando, Ines Tasya jadiddah, Nurhasanah, Kamal,Panji,iIwan., dll.) Mimi Rahman.
- ❖ Almamaterku tercinta
- ❖ Kampus hijau UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin 'segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. dan Bapak Elhefni, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Faisal, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Waropaaan, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Sahabat dan Rekan-rekan PGMI 2011 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku
10. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, April 2015

Penulis

Rantika

NIM 11270066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
F. Variabel Penelitian	17
G. Definisi Operasional	17
H. Hipotesis Penelitian	18
I. Metodologi Penelitian	19
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Teka Teki Silang</i>	31
2. Fungsi Media.....	33
3. Pertimbangan dalam Memilih Media Pembelajaran TTS.....	35
4. Klasifikasi macam-macam media pembelajaran.....	36
5. Ruang Lingkup Media Pembelajaran <i>Teka Teki Silang</i>	38
6. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Teka Teki Silang</i>	38
7. Kelebihan Media <i>Teka Teki Silang</i>	40
8. kekurangan media <i>Teka Teki Silang</i>	40
B. Hasil Belajar	
9. Pengertian Hasil Belajar.....	41
10. Macam-macam Hasil Belajar.....	42
11. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	44

B. Mata Pelajaran Bahasa Arab	
1. Pembelajaran Bahasa Arab	46
2. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab	47
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	47
 BAB III KONDISI MI NURUL IMAN PENGABUAN KABUPATEN PALI	
A. Sejarah MI Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI	49
B. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Pengabuan	51
C. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Nurul Iman Pengabuan	54
D. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Nurul Iman Pengabuan	57
 BAB IV PENGGUNAAN MEDIA TEKA <i>TEKI SILANG</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MI NURUL IMAN PENGABUAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	61
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media <i>Teka Teki Silang</i>	62
C. Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.....	65
1. Perencanaan Penggunaan Media Teka Teki Silang	65
2. Pelaksanaan penggunaan media teka teki silang.....	67
3. Evaluasi penggunaan media teka teki silang	68
D. Hasil belajar siswa Setelah Menggunakan Media Teka Teki Silang....	71
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Kesimpulan Hipotesis	78
E. Temuan Penelitian	78
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	23
2. Jumlah Sampel	24
3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Nurul Iman Pengabuan	52
4. Daftar Keadaan Guru	55
5. Keadaan Siswa	56
6. Nilai <i>Pre test</i> (X) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Sebelum diajarkan dengan Menggunakan Media <i>Teka Teki Silang</i> Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi pengenalan angka 1-10	63
7. Lembar observasi aktivitas siswa	69
8. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa	70
9. Nilai <i>Post test</i> (Y) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Setelah diajarkan dengan Menggunakan Media <i>Teka Teki Silang</i> Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi angka 1-10	72
10. Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan antara Sebelum dan Setelah Menggunakan Media <i>Teka Teki Silang</i>	75

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI, untuk mengetahui apakah penggunaan media *Teka Teki Silang* berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI, sebelum dan setelah tindakan pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *Teka Teki Silang*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan? bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI ? apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI?

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil kelas II sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa berdasarkan *Simple random sampling*. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji "t".

Dengan demikian, hasil eksperimen yang penulis lakukan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pengenalan angka 1-10 di kelas II madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan sebelum diterapkannya media *Teka Teki Silang* nilai siswa yaitu 56,11 (*pre-test*) mengalami peningkatan nilai mean setelah diterapkannya media *Teka Teki Silang* meningkat menjadi 79,44 (*post-test*).

Kedua, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil ditolak yaitu $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media *Teka Teki Silang*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting pada era sekarang ini. Karena tanpa melalui pendidikan proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan modern sulit untuk diwujudkan. Demikian halnya dengan pengetahuan ilmiah dalam pencapaiannya harus melalui proses pendidikan yang ilmiah pula. Yaitu melalui metodologi dan kerangka keilmuan yang teruji. Karena tanpa melalui proses ini pengetahuan yang didapat tidak dapat dikatakan ilmiah.

Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah tanggung jawab warga negara Indonesia seluruhnya, khususnya bagi kalangan pendidik atau guru. Meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan dengan adanya pendidikan dan pelatihanserta kreativitas guru.

“Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.”¹

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya dikelas atas dasar

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), hlm.99

pertimbangan antara lain: (1) ia merasa sudah akrab dengan media itu, seperti papan tulis, atau proyektor transparansi. (2) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart. (3) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.²

Media menurut batasannya adalah perangkat lunak yang berisi pesan suatu informasi pendidikan yang lazimnya disajikan dengan menggunakan peralatan. Ditinjau dari kesiapan pengandaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).³

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap diri orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁴

Berdasarkan hasil observasi awalyang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Oktober 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI dalam

² Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 1

³ Arief Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), hlm. 83

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab terdapat beberapa factor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran bahasa Arab hanya terpusat pada guru
2. Siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru pada setiap pembelajaran khususnya bahasa Arab
3. Guru memberikan pelajaran dengan metode dan media yang kurang menyenangkan sehingga siswa didalam suasana yang menjemukan
4. Dalam proses pembelajaran dikelas guru jarang menggunakan media pembelajaran
5. Kurangnya kesadaran dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Keadaan yang seperti inilah yang membuat siswa bertanggung bahwa belajar bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan yang mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Yeyen Ayu Sasmita, wali kelas II sekaligus guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI pada tanggal 13 Oktober 2014, beliau menyampaikan bahwa masih banyak kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Hal ini tampak jelas dalam guru menyampaikan materi tentang pengenalan *mufrodat*. *Mufrodat* merupakan kosa kata dalam bahasa Arab. Ternyata meskipun sudah disampaikan secara berulang-ulang masih banyak siswa yang belum bisa hafal dan mengerti cara menyebutkan setiap kosakata tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa harus menguasai *mufrodāt* terlebih dahulu untuk bisa belajar bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut masih belum sesuai dengan harapan. Penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa aktif oleh siswa masih sangat rendah. Dalam hal membaca dan menulis pun siswa masih belum benar, apalagi dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai *mufrodāt* (kosa kata) bahasa Arab sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab dan siswa selama ini cenderung pasif dalam pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan bila belajar bahasa Arab.⁵

Lalu kenapa Allah subhanahu wata'ala menurunkan Al Quran dengan bahasa arab? Jawabannya adalah seperti dalam firman Allah subhanahu wata'ala:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya). (Az Zuhuf :3)

Bahasa Arab dan Al Qur'an merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, dimana bahasa Al Qur'an adalah bahasa Arab. Hal ini telah Allah tegaskan di dalam firman-Nya yang berbunyi: *"Dan demikianlah Kami wahyukan (Al Qur'an) kepadamu dalam bahasa Arab"*. (QS. Asy Syura' : 7).

Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah: (1) untuk dapat memahami Alquran dan Hadist sebagai sumber hukum ajaran Islam;(2) untuk dapat memahami

⁵Yeyen Ayu Sasmita, Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI, Wawancara, 13 Oktober 2014

buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab;(3) untuk dapat berbicara dan berkomunikasi serta mengarang dalam bahasa Arab;(4) untuk membina ahli bahasa Arab.⁶

“Sebagai komponen manusiawi yang menentukan dalam proses belajar mengajar, kompetensi guru sangat menentukan pilihan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran”.⁷

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab guru harus mampu memilih metode, media, strategi, model, pendekatan dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada pelajaran bahasa Arab karena dengan menggunakan media peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Apa lagi sejauh ini bahasa arab masih belum banyak diminati para siswa jika dibandingkan dengan bahasa inggris, hal tersebut dikarenakan bahasa arab belum populer di kalangan masyarakat, serta anggapan bahwasanya bahasa arab adalah ilmu yang rumit dan sulit untuk dipelajari.

⁶Khalilullah, *Op.Cit.*, hlm. 9

⁷Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*, (Palembang: Tunas gemilang Press), hlm.53

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab terutama pada materi pengenalan kosa kata dasar dalam bahasa Arab.

Dalam hal ini, media permainan Teka Teki Silang (TTS) dapat digunakan untuk pencapaian tujuan pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang dianggap sulit dan kurang menarik minat siswa. Karena peneliti juga menyukai permainan teka-teki silang, maka peneliti ingin menerapkan media permainan teka teki silang dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan media teka teki silang jika di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas, serta melihat kelebihan dari media “Teka Teki Silang ”, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul “*Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI*”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang penulis identifikasikan, berikut penjelasannya dibawah ini :

- a. Siswa yang belum mampu memahami dan mengerti dasar dari pembelajaran bahasa Arab yaitu *mufrod*at atau kosakata yang disampaikan oleh guru
- b. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan gurunya

- c. Dilihat dari sudut pandang guru, guru di madrasah Ibtidaiyah tersebut cenderung monoton menjelaskan pembelajaran
- d. Kurang aktifnya guru dalam menerapkan media dan metode yang inovatif dikelas, penyampaian materi hanya menggunakan media papan tulis
- e. Guru bahasa Arab adalah bukan guru dibidang bahasa Arab.
- f. Hasil belajar bahasa Arab kelas II tidak meningkat secara maksimal.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah penggunaan media *teka teki silang* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI ?

- c. Apakah ada perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di kelas II madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar dalam menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di kelas II madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis, Sebagai bahan atau referensi bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dan mengembangkan pembelajaran terkhusus pembelajaran bahasa Arab, Memberi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa Arab.

- b. Secara praktis, Penelitian ini kiranya dapat sumbangan bagi guru khususnya pada guru bahasa arab dan siswa. Bagi guru bahasa Arab media TTS dapat dijadikan alternatif pilihan dalam menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat memberikan pemahaman tentang bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di perpustakaan tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang dan internet, di dapatkan adanya skripsi yang judulnya hampir sama dengan penelitian ini terutama kesamaan pada variabel Y (Hasil Baelajar).

khusnul setiya Anzasari (2010) dalam skripsinya yang berjudul *“Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Learning Together Dengan Media Tekateki Silang Pada Pokok Bahasan Pernafasan Siswa Kelas V SD Negeri Padomasan Kabupaten Jember”*. Dalam penelitiannya khusnul mendapatkan hasil dengan menggunakan teka teki silang pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar. Terbukti dalam kesimpulan penelitiannya, yaitu pada prasiklusnilai pada pelajaran IPA dikelas IV dengan rata-rata hasil belajarnya mencapai 60,3. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66,67. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76 . sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I termasuk dalam kriteria baik dengan presentase 83,33%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa termasuk dalam kriteria sangat baik dengan

presentase ketuntasan 90%. Dalam kesimpulan penelitian khusnul bahwa penggunaan metode *Learning Together* dengan media teka teki silang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V di SDN Padomasan.⁸

Yeti Siti Rohayati (2008) dalam skripsinya yang berjudul “ *Penggunaan Model TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas XAK1 SMK Negeri 1 Tasikmalaya Dalam Mengkomunikasikan Ide Pada Pembelajaran IPS* “. Dalam hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan metode TTS mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bebas-aktif, belajar sambil bermain, dengan presentase keterlibatan siswa sangat tinggi. Dilihat dari data-data pemerolehan nilai rata-rata proses belajar dan hasil belajar pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa penggunaan teka teki silang dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XAK1 SMK Negeri 1 Tasikmalaya dalam mengkomunikasikan ide pada pembelajaran IPS.⁹

Fulan Dwi Kurnia (2010) dalam judul skripsinya “*Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Surya Buana Malang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu merupakan usaha untuk mengadakan perbaikan terhadap masalah yang dihadapi guru, yaitu

⁸ Khusnul Setiya Anzasari . 2010. “*Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Learning Together Dengan Media Teka teki Silang Pada Pokok Bahasan Pernafasan Siswa Kelas V Sd Negeri Padomasan Kabupaten Jember*”. (Online), [http:// repository. unej.ac.id/ bitstream / handle / 123456789/5662/Khusnul%20S.%20Anzasari.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5662/Khusnul%20S.%20Anzasari.pdf?sequence=1), 23 September 2014, hlm. 130

⁹ Yeti Siti Rohayati . 2008. “ *Penggunaan Model TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas XAK1 SMK Negeri 1 Tasikmalaya Dalam Mengkomunikasikan Ide Pada Pembelajaran IPS* “. (online). <http://digilib.uin-suka.ac.id/5274/1/bab%20i,iv,%20daftar%20pustaka.pdf/>, 23 September 2014, hlm.138

rendahnya motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V. Dalam penelitian ini, lagu digunakan sebagai variasi dan juga materi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V SDI Surya Buana. Penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas V SDI Surya Buana. Tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan adanya lagu, yaitu dengan taraf keberhasilan sebesar 77% dan termasuk dalam kategori baik. Lagu dalam pembelajaran bahasa Arab juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Surya Buana dalam mata pelajaran bahasa Arab. Dengan adanya lagu, nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas V sebesar 75 dan berada di atas rata-rata kelas.¹⁰

Alfa Himmatul Khoiriyah (2011) dengan judul skripsinya "*Penggunaan Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mufrodat Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*". Hasil penelitiannya Alfa menyimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus I sebesar 79,23, nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II sebesar 91,3, dan nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus III adalah sebesar 97,5. Nilai rata-rata tersebut selalu meningkat pada tiap siklus dan tergolong sangat

¹⁰Fulan Dwi Kurnia (2010) dalam judul skripsinya "*Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Surya Buana Malang*". (online) <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TEP/article/view/5516>, 14 oktober 2014, hlm. 66

memuaskan dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum tindakan (sebelum penggunaan flash card).¹¹

Muhammad Sholehuddin (2014) dengan judul skripsinya “ *Pembelajaran Kalimat Sederhana Bahasa Arab dengan Media Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI 05 Singosari* “. Muhammad menyimpulkan bahwa pembelajaran kalimat sederhana bahasa Arab dengan media visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Indikator meningkatnya minat siswa adalah meningkatnya presentase minat siswa dari siklus I yang berkategori baik, meningkat pada siklus II yang berkategori sangat baik. Sedangkan indikator meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yang berkategori cukup, dengan ketuntasan berkategori cukup, meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata siswa berkategori sangat baik, dengan ketuntasan berkategori baik.¹²

Apabila mencermati kelima kajian pustaka skripsi di atas jelas berbeda dengan skripsi yang penulis akan teliti. Persamaannya hanya menyangkut masalah yang diambil yaitu hasil belajar siswa. Perbedaannya media yang digunakan, tempat penelitian, mata pelajaran dan objek yang akan diteliti adalah pada MI Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI. Atas dasar keterangan diatas pula peneliti tertarik untuk

¹¹Alfa Himmatul Khoiriyyah. 2011. “*Penggunaan Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mufrodlat Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*”(online) <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/11855>, 14 oktober 2014, hlm. 65

¹²Muhammad Sholehuddin. 2014.“ *Pembelajaran Kalimat Sederhana Bahasa Arab dengan Media Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIA 05 Singosari* “. (online)<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/35020>, 14 oktober 2014, hlm. 68

meneliti secara langsung dilapangan seperti apa. Peneliti akan meneliti dengan mengangkat judul skripsi, yaitu “ *Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI* “.

E. Kerangka Teori

1. Media Teka Teki Silang

Media adalah bentuk jamak dari perantara, merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin (*medium*) antara, istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sumber dan sebuah penerima. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar”.¹³

Media teka teki silang diciptakan pertama kali oleh wartawan/ jurnalis dari Liverpool, bernama Arthur Wyne tahun 1913. Dalam majalah *New York Word* dengan format seperti yang kita kenal saat ini. Teka teki silang Wyne agak berbeda dengan teka teki silang kita kenal sekarang, teka teki silang buatan Wyne tidak ada kotak hitam (kotak kosong). Pada abad inilah teka teki silang menjadi populer dengan format yang kita kenal sekarang. Semenjak 10 tahun setelah teki silang dilahirkan kembali ke Amerika Serikat, ia kemudian menyebar ke Eropa.¹⁴

Teka Teki Silang (TTS) merupakan media permainan dimana peserta didik disuruh mengisi kotak-kotak kosong baik secara mendatar dan menurun.

¹³ Sharon E. Smaldino dkk., *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), hlm. 7

¹⁴ <http://id.wordpress.com/tag/teka-teki-silang>, diakses pada tanggal 14 oktober 2014

Kelebihan media teka teki silang jika diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan TTS sebagai pembelajaran kosakata, maka selain siswa termotivasi untuk belajar, juga memberi pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam.
- b. Dalam penggunaan TTS, terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan.
- c. Yang paling menarik adalah dapat mengembangkan instuisi peserta didik untuk berupaya memahami lebih banyak kosakata karena adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa penasaran.¹⁵

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilannya ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.¹⁶

Benyamin Bloom membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

¹⁵ Haryono, *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*, (Purworejo: KEPEL Press), hlm.128

¹⁶Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas gemilang Press, 2014), hlm. 38

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.¹⁷

3. Pembelajaran Bahasa Arab

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”¹⁸

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai kemahiran berbahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

- a. Mufrodat (**المفردات**) atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang dipergunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafalkan kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23

¹⁸*Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Thn 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 5

baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, gurumeminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

- b. Istima' (**الاستماع**) atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.
- c. Muhadatsah (**المحادثة**) atau percakapan, berupa percakapan yang dipraktikkan oleh siswa. dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.
- d. Qira'ah (**القرائة**) atau membaca, berupa bacaan yang dibaca oleh siswa. guru membimbing siswa serta mengarahkannya agar siswa memiliki pemahaman yang benar.
- e. Kitabah (**الكتابة**) atau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab.¹⁹

Standar Kompetensi bahasa Arab Kelas II semester II adalah peserta didik mampu memahami makna kata, kalimat dan ungkapan. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat sederhana serta memahami makna interpersonal, ideasonal, dan tekstual yang sederhana yang terdapat dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar. Kompetensi Dasar

¹⁹ Khalilullah, *Op. Cit.*, hlm. 9

bahasa Arab Kelas II semester I adalah siswa mampu bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang berhitung dengan pola kalimat sederhana.

Materi yang diambil dalam penelitian ini yaitu materi kelas II semester II pada Bab V materi belajar angka 1-10 dalam bahasa Arab dengan pola kalimat dasar

F. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu :



G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesimpangsiuran istilah dalam media ini, maka diuraikan definisi operasional berikut :

Kegiatan menggunakan media Teka Teki silang di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

- a. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Teka Teki Silang. Media yang terdiri dari kotak-kotak yang dapat di isi dengan kosakata baik secara mendatar atau menurun. Cara membuatnya:

1. Menggambar kotak-kotak diatas karton atau kertas HVS dengan ukuran sesuai selera
 2. Membagi tiap kotak menjadi ukuran yang lebih kecil.
 3. Memberikan warna disetiap kolom kotak yang kosong
 4. Menuliskan soal pada sisi kiri bawah kotak sesuai dengan banyaknya kotak yang harus diisi dan disesuaikan dengan kolom mendatar atau menurun.
- b. Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksudkan peneliti dalam penelitiannya ini adalah materi pada Bab V tentang belajar angka 1-10 dalam bahasa Arab
- c. Sedangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan yang diperoleh siswa kelas II setelah melalui kegiatan proses belajar.

H. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan.”²⁰

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta) hlm. 96

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

I. Metodologi Penelitian

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu.”²¹

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian ekperimental. Metode penelitian eksperimental merupakan salah satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan sebab akibat.²²

Data kuantitatif deskriptif adalah yang menyangkut hasil tes yang telah disebarkan pada siswa untuk melihat penggunaan media *Teka Teki Silang* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI dengan cara melakukan praktek langsung dengan menggunakan media *Teka Teki Silang* dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan. Dalam hal ini,

²¹ *Ibid.*, hlm. 3

²² Emir, Metodologi Penelitian Pendidika Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2013), hlm. 64

penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Teka Teki Silang dan setelah menggunakan media teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan, yaitu 2x pertemuan *pretest* dan 2x Pertemuan *posttest*. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud adalah proses belajar mengajar tentang penggunaan media Teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media Teka Teki Silang pada mata pelajaran bahasa Arab.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II sebelum dan setelah menggunakan media Teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistik dengan cara menguji teori yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya disamping observasi dan dokumentasi ditambah dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*).

b. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Data primer adalah diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa dan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Arab melalui tes yang dilakukan oleh peneliti. Guru dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui keadaan siswa dan hasil belajar siswa.
- 2) Data sekunder adalah data yang dijadikan penunjang penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) yang berkaitan

dengan penelitian ini dan data dari dokumentasi sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah Madrasah dan dokumen atau catatan – catatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan. Kepala sekolah madrasah dibutuhkan untuk mengetahui keadaan guru, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

“Populasi bukanlah sekedar jumlah subjek/objek yang diteliti, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik objek dan subjek yang diteliti.”²³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI semester genap yang dengan jumlah 148 siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

²³Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 117-118

Tabel 1
Jumlah populasi murid MI Nurul Iman Pengabuan

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	9	18	27
2	Kelas II	12	6	18
3	Kelas III	20	17	37
4	Kelas IV	14	8	22
5	Kelas V	16	11	27
6	Kelas VI	9	8	17
	Jumlah	80	68	148

b. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.²⁴ Mengingat besarnya populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan tekni *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.²⁵ Sampelnya diambil seluruh siswa kelas II saja secara random yang berjumlah 18 orang.

²⁴ Ibid., hal. 117-118

²⁵ Ibid., hal 82

Tabel 2
Jumlah sampel ²⁶

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	II	12	6	18
Jumlah				18

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpul data yaitu tes yang didukung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi.

a. Tes

Tes diberikan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran. Tes ini dibuat dalam bentuk essay yang berjumlah 10 soal. Langkahnya sebagai berikut:

1) Megadakan *pretest*

²⁶ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI tahun ajaran 2014-2015

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan media teka teki silang. Soal-soal *pretest* sama dengan soal-soal *posttest* . Hasil *pretest* sebagai bahan pertimbangan dengan hasil *posttest* setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

2) Mengadakan *posttest*

Jika *pretest* diberikan sebelum menggunakan media teka teki silang dalam proses pembelajaran maka *posttest* diberikan setelah siswa menggunakan media teka teki silang dalam pembelajaran dan yang diberikan soal-soal *pretest* dan *posttest* sama.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi proses belajar mengajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan

c. Metode Wawancara

Metode ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan wali kelas II di madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan ibu Yeyen Ayu Sasmita.

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2012), hlm. 70

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyaha Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan sampai kepada penetapan nilai atau patokan nilai.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah jumlah guru/karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data di analisa secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan analisa statistik uji “t” atau Tes “t” merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang mengatakan bahwa di antara dua sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisa data pada penelitian ini untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan. Rumus untuk mencari “t” atau “t_o dalam keadaan dua sampel yang merupakan sampel kecil (N kurang dari 30) dan kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan adalah sebagai berikut: ²⁸

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

1. Mencari D (*difference*= perbedaan)
2. D=X-Y
3. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
4. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

5. Menguadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga di peroleh: $\sum D^2$
6. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

7. Mencari standar error dari Mean difference , yaitu : SE_{M_D} , dengan rumus :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap “t” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 305-306

- a. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0).
- b. Menguji signifikansi t_o dengan cara membandingkan besar t_o (“t” hasil obsevasi atau hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “t” yang tercantum dalam table nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasan (db) yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau $db = N-1$.
- c. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada table nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf sigifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan t_o dan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - 1) Jika t_o sama besar atau lebih besar dari t_t maka Hipotesis nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang diselidiki terdapat perbedaan yang signifikan.
 - 2) Jika t_o lebih kecil dari t_t maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya Hipotesis alternatif ditolak. Berarti antara kedua variabel I dan Variabel II yang sedang diselidiki tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka dibentuk sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Merupakan bab landasan teori. Bagian ini menguraikan teori yang menjadi landasan penelitian ini, yang direncanakan sebagai berikut: pengertian media Teka Teki Silang, hasil belajar, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pembelajaran, pengertian bahasa Arab, sejarah pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab
- BAB III** Merupakan bab yang menggambarkan kondisi objektif wilayah penelitian, yang terdiri dari sejarah umum, letak geografis, visi dan misi, keadaan struktur organisasi, perhubungan kepala sekolah, dan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
- BAB IV** Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Teka Teki Silang yang berisikan deskripsi presentasi belajar siswa, kesimpulan hasil pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Media Pembelajaran Teka Teki Silang

1. Pengertian Media Pembelajaran Teka Teki Silang

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.³⁰ Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³¹

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.³² Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³³

²⁹ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 3

³⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 28

³¹ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 3

³² Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

³³ *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Thn 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 5

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.³⁴

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).³⁵

Berangkat dari pembahasan media diatas, bila dikaitkan dengan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Dibawah ini dikemukakan ayat Alquran yang berkaitan dengan pembelajaran dan mengajar yang baik dalam surah An-Nahl ayat 125

عَنْ ضَلَّ يَمَنَ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَ لَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ

Artinya :

Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan Hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

³⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sucipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 5

³⁵ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, (Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2013), hlm. 50

2. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut³⁶:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau;
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jaraknya jauh, berbahaya maupun terlarang;
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan;
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung;
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap;
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati;
- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan;
- h. Dengan mudah membandingkan sesuatu;
- i. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat;
- j. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat;
- k. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung;
- l. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat;
- m. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama;

³⁶ *Ibid.*, hlm. 9-11

- n. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak;
- o. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Ada beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu³⁷:

a. Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

b. Fungsi Motivasi

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

c. Fungsi Kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

³⁷ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 73-75

d. Fungsi Penyamaan Persepsi

Walaupun pembelajaran di *setting* secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang telah disuguhkan.

e. Fungsi Individualitas

Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

3. Beberapa Pertimbangan dalam memilih Media Teka Teki Silang

Pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), manusia dan material.
- b. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa.
- c. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan keterampilan awal.

- d. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (guru dan pelajar) dan keefektifan biaya.
- e. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
- 1) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual/audio);
 - 2) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio/kegiatan fisik);
 - 3) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik;
 - 4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi dan stimulus dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).³⁸

4. Klasifikasi dan Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya³⁹.

1. Dilhat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

³⁸ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 69-71

³⁹ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 211-212

- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung dua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
2. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
 3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a. Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
 - b. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

5. Ruang Lingkup Media Pembelajaran Teka Teki Silang

Menurut Khalillah *Teka-teki silang* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis.

Media ini sangat mudah untuk dibuat oleh guru dan dapat digunakan untuk semua tingkatan, baik untuk pemula, menengah atau yang sudah lanjut, disamping itu juga materi yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajarannya.⁴⁰

Menurut Haryono tujuan *Teka-teki silang* dalam pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dalam berpikir peserta didik dalam mempelajari kosakata pada suatu mata pelajaran. Dengan menggunakan TTS sebagai pembelajaran kosakata, maka selain peserta didik termotivasi untuk belajar juga member pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam. Karena dalam TTS terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan.⁴¹

Jadi *Teka-Teki Silang* adalah suatu media yang sangat tepat untuk mengajar kan materi yang konsepnya untuk mengajarkan keterampilan menulis, menghafal kosakata dan media yang menyenangkan karena sifatnya berupa media permainan.

6. Langkah-langkah dalam Penerapan Media Teka Teki Silang adalah Sebagai Berikut:

Alat : kertas hvs/ karton, pena/spidol, penggaris,

Proses pembuatan Teka-teki silang:

- a. Membuat bujur sangkar dengan ukuran 10 cm X 10 Cm (sesuai kebutuhan)
- b. Membagi bujur sangkar menjadi ukuran yang lebih kecil 1cm X 1cm

⁴⁰ Khalilullah, *Op. Cit.*, hl., 127

⁴¹ Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*, (Yogyakarta: KEPEL Press, 2013), hlm. 128

- c. Menghitamkan sejumlah bujur sangkar kecil tersebut
- d. Mengisi balok-balok kecil (yang tidak diwarnai) dengan huruf-huruf dengan kosakata yang telah disiapkan dengan menggunakan pensil
- e. Menulis soal disisi kanan atau dibawah bujur sangkar yang ebssar sesuai dengan kelompoknya, mendatar atau menurun
- f. Memfotokopi lembar teka teki silang sesuai dengan jumlah siswa⁴²

Prosedur Permainan:

- a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b. Memberi selembar teka-teki silang yang sama kepada setiap siswa.
- c. Setiap siswa diberi waktu untuk mengisi dan mengisi teka-teki silang sesuai kesepakatan.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk mewarnai kolom yang kosong dengan warna yang mereka sukai.
- e. Setelah selesai, siswa dan guru mengkoreksi hasil kerja secara bersama-sama.
- f. Kalau memungkinkan, guru memberi hadiah kepada siswa yang bias menjawab dengan benar.

7. Kelebihan Media Teka Teki Silang

Kelebihan media teka teki silang diantaranya yaitu:

⁴² Id.wikipedia.org/wiki/prosedur teka teki silang, diakses 14 oktober 2014

- a. kelebihan media teka teki silang Dengan menggunakan TTS sebagai pembelajaran kosakata, maka selain siswa termotivasi untuk belajar, juga memberi pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam.
- b. Dalam penggunaan TTS, terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan.
- c. Yang paling menarik adalah dapat mengembangkan instuisi peserta didik untuk berupaya memahami lebih banyak kosakata karena adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa penasaran.⁴³

8. Kekurangan Media Teka Teki Silang

- a. Susah digunakan untuk pelajaran misalnya matematika, fisika, kimia yang mungkin terdapat banyak kesulitan dalam pembuatannya.
- b. Membutuhkan waktu yang tidak sedikit sebab pembuatannya rumit harus disesuaikan pertanyaan dengan kolom jawaban yang dibutuhkan
- c. Materi-materi yang butuh pemaparan dan penjelasan tidak bisa menggunakan teka teki silang.
- d. Dalam teka teki silang hanya belajar kata-kata singkat tidak mampu menjelaskan atau menjabarkan materi secara rinci⁴⁴

B. Pengertian Hasil Belajar

⁴³ Haryono, *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*, (Purworejo: KEPEL Press), hlm.128

⁴⁴<http://erlina.wordpress.com/2011/05/20/teka-teki-teki-sebagai-media-pembelajaran/> di akses 11 November 2014

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴⁶ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁷

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tahu.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:⁴⁸

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5

⁴⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 37

⁴⁷ Fajri Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 38

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Dari berbagai macam pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

C. Macam-macam Hasil belajar

Benyamin S. Bloom, menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil belajar, yaitu :⁴⁹

1. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.
2. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

⁴⁹*Ibid.*, hlm.25

3. Hasil belajar psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap.⁵⁰

Maka dari berbagai macam hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

Yang menjadi fokus penelitian terhadap hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar berkenaan dengan hasil belajar ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan yang dimaksud adalah siswa mampu menuliskan dan mengetahui arti dari kosa kata angka 1-10 dalam bahasa Arab

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.⁵¹

1. Faktor internal

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 30

⁵¹ Nashar, *Op. Cit.*, hlm. 80-81

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁵²

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam:

1) faktor kesehatan

kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

⁵² Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 13

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.⁵³

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

2. Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sauté objek (benda/hal) ataupun sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap

⁵³ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 55-59

aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar.

c. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.⁵⁴

- a. Faktor lingkungan sosial meliputi, lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan keluarga.
- b. Faktor lingkungan nonsosial meliputi, lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

E. Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab yang didesain dengan baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran bahasa Arab yang baik ditandai dengan memilih pendekatan, metode, strategi, materi dan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran.

Dalam lembaga pendidikan bahasa merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum:

⁵⁴ Ismail Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 20-22

- a. Pelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari
- b. Pembelajar memahami bahasa Arab baik dari bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. Pembelajar memilih kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
- d. Pembelajar memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- e. Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Pembelajar menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khasanah dan intelektual.⁵⁵ Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:
 - 1) Unsur-unsur kebahasaan yang terdiri dari tata bahasa (*Qowaidu al lughoh*), kosa kata (*Mufrodah*), pelafalan dan ejaan (*ashwat al arabiyah*)
 - 2) Keterampilan berbahasa yakni, *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*.
 - 3) Aspek budaya yang terkandung dalam teks dan tulisan.⁵⁶

⁵⁵ Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi Materi dan Media*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 158

⁵⁶ *Ibid...*

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas II dalam penelitian ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran bahasa Arab Kelas II di Madrasah Ibtida'iyah (MI) dalam Semester I adalah sebagai berikut:

- a. Menyimak (الاستماع) atau mendengarkan Memahami informasi lisan dalam bahasa Arab sederhana.
- b. Berbicara (المحادثة) Mengungkapkan informasi tentang pola kalimat sederhana.
- c. Membaca (القراءة) Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog
- d. Menulis (الكتابة) Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana.⁵⁷

⁵⁷ Firman Hamdani, dkk., *Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 14

BAB III
KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

**A. Sejarah Berdirinya Dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
Pengabuan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)**

1. Sejarah berdirinya

Berdirinya MI Nurul Iman Pengabuan adalah karena kebutuhan akan pentingnya pendidikan bagi masyarakat desa Pengabuan. MI Nurul Iman Pengabuan berdiri atas permohonan dari tokoh-tokoh masyarakat Desa Pengabuan kepada Bupati Muara Enim. Dan akhirnya pada tahun 1984 MI Nurul Iman Pengabuan akhirnya berdiri di bawah pengelolaan Yayasan Nurul Iman Desa Pengabuan.

Dengan didirikannya MI Nurul Iman Pengabuan ini diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan amanat UUD 1945 dalam mencerdaskan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Desa Pengabuan. Apalagi saat ini, arus globalisasi sudah dapat kita rasakan sehingga mau tidak mau kita dituntut untuk dalam bersaing dengan bangsa lain. Hal ini yang pada akhirnya menuntut adanya kemajuan dan peningkatan mutu dalam pendidikan. MI Nurul Iman Pengabuan, terletak di tengah Desa Pengabuan tepatnya berjarak 200 M dari jalan raya Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).⁵⁸

⁵⁸Dokumentasi MI Nurul Iman Pengabuan Tahun 2014

2. Visi dan Misi

Pengertian visi dan misi Dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan bahwa *visi* adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan dan wawasan. Sedangkan *misi* adalah tugas yang dianggap (orang) sebagai kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi atau patriotisme.⁵⁹

Berdasarkan pengertian visi diatas bahwa visi merupakan pandangan jauh ke depan yang diinginkan. Visi harus di ungkapkan dengan kalimat yang jelas dan positif, mengandung partisipasi yang menunjukkan gambaran tentang masa yang akan datang. Visi dalam sebuah lembaga tidak hanya dapat dibuat sedemikian rupa tetapi harus sesuai dengan perkembangan zaman dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah lokal dimana lembaga itu berada di samping nilai-nilai normatif, religius, dan filosofi yang diyakini.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan nilai-nilai ketakwaan maka Madsah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan

Yang menjadi visi dan telah ditetapkan di madrasah ibtidaiyah Nurul

Iman Pengabuan adalah:

“Berilmu, Beriman, dan Bertakwa”

⁵⁹Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, 2010), hlm. 534-794)

b. Misi Madrasah Nurul Iman Pengabuan

Sedangkan yang menjadi misi dari madrasah ibtidaiyah Nurul Iman

Pengabuan adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, bagi siswa sesuai dengan potensi masing-masing.
2. Meningkatkan warga sekolah.
3. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
4. Memelihara rasa kekeluargaan dan demokrasi.
5. Menumbuhkembangkan semangat belajar dan bekerja (*Learning by Doing*)
6. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kerja siswa.⁶⁰

B. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Nurul Iman

1. Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa sarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan, maksud atau tujuan, syarat, upaya, dsb.⁶¹

Sarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa dan tidak desak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lain pada saat melakukan aktivitas belajar. Ukuran

⁶⁰Dokumentasi MI Nurul Iman Pengabuan Tahun 2014

⁶¹ Tim Prima Pena, *Op.Cit.*, hlm. 677

ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik.

Dengan sarana dan, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI antara lain adalah:

Tabel 3
Keadaan Sarana Belajar Mengajar di MI Nurul Iman Pengabuan

No	Nama/jenis sarana	Jumlah	Keadaan
1	Papan tulis	6	Baik
2	Pengeras suara	1	Baik
3	Bangku belajar	180 set	Baik
4	Lemari buku	16	Baik
5	Meja guru	19 set	Baik
6	Papan tulis kecil	6	Baik
7	Mesin Ketik	2	Baik
8	Bola Volly	1 buah	Baik
9	Bola Kaki	1 buah	Baik
10	Tenis Meja	1 buah	Baik
11	WC	2	Baik
12	Kantor	1	Baik
13	Papan absen	6	Baik

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI Tahun 2014

Mengacuh pada tabel di atas bahwa dapat dilihat sarana yang terdapat di madrasah Ibtidaiyah bisa dikatakan cukup memadai, karena sudah terdapat sarana yang menunjang kelancaran belajar mengajar seperti, kantor, peralatan olahraga, meja dan bangku belajar siswa, papan tulis. Namun sarana ini belum cukup baik karena tidak adanya laboratorium dan alat penunjang untuk siswa lebih

mengetahui apa yang sudah mereka pelajari terkhusus pengetahuan umum seperti mata pelajaran IPA yang membutuhkan alat-alat untuk praktik sehingga siswa lebih paham dan mengerti pelajaran yang disampaikan guru, peralatan olahraganya masih kurang, seperti bulutangkis, basket, dsb. Dalam hal ini pihak sekolah harus mempertimbangkan bagaimana sarana yang ada di madrasah ibtidaiyah Nurul iman bisa lebih memadai dan lebih baik untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar di sekolah.

2. Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman

Pengertian prasarana menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah penunjang utama terselenggaranya sesuatu proses.⁶²

Dalam lembaga pendidikan formal, untuk mengupayakan proses pembelajaran yang maksimal selain dari tenaga pengajar, murid dan juga fasilitas yang menunjang pembelajaran, hal yang terpenting adalah adanya bangunan sekolah itu sendiri untuk membangun sekolah dibutuhkan tanah atau lapangan tempat dibangunnya sekolah. Maka untuk mengetahui tentang prasarana yang berkaitan dengan tanah dan bangunan di madrasah ibtidaiyah Nurul Iman peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Tanah

1) Luas tanah seluruhnya: 5.255 M^2

2) Sisa tanah : 4.775 M^2

b. Bangunan

⁶²*Ibid.*, hlm.625

- 1) Bangunan 2 unit, seluruhnya 450 M²
- 2) Unit 1 gedung tersebut dibangun tahun 1984 dan di renovasi tahun 2009 yang terdiri dari 3 buah lokal kelas belajar.
- 3) Unit 2 gedung dibangun tahun 2009 yang terdiri dari 3 buah lokal kelas belajar.
- 4) Unit 2 gedung dibangun tahun 2009 yang terdiri dari 2 buah lokal kelas belajar, 1 buah kantor kepala sekolah dan guru, 2 buah wc dan 1 buah gedung.

C. Keadaan Guru, dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

a. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan kabupaten PALI

Guru merupakan tenaga edukatif yang berperan langsung dalam melaksanakan tugas-tugas mendidik dan mengajar para siswa untuk menjadi manusia-manusia yang terampil. Guru juga sebagai komponen pendidikan yang memegang peranan dalam proses pendidikan. Guru juga pemimpin, motivator, pengajar, dan pendidik. Oleh karena itu, keberhasilan dan kegagalan merupakan suatu proses pendidikan dalam banyak hal sangatlah ditentukan oleh adanya guru-guru yang professional. Guru professional bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya mendidik, mengajar dan mendorong

serta memotivasi anak didik agar menjadi manusia yang memiliki moral dan akhlak yang mulia dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar di kelas
1	Waropaan	S.Pd.I (PAI)	Kep.Sek	I-VI
2	Leni Marlina	S.Pd (Bahasa Indonesia)	GK VI	VI
3	Wipin Saputri	S.Pd.I (PAI)	GK I	I
4	Nasrul Aidi	S.Pd (Matematika)	GK III	III
5	M. Lubis	SMA	GK V	V
6	Elmaida	S.Pd.I (PAI)	Guru PAI	I-VI
7	Yeyen Sasmita	MAN/ SMA	GK II	II
8	Misdianto	S.Pd (Penjaskes)	Guru Penjas	I-VI
9	Heriyanti	SMA	GK KTK	I-VI
10	Ice Purnamasari	S.Pd.I (PAI)	GK IV	IV

Sumber data: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kabupaten PALI Tahun 2014

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI berjumlah 10 orang guru, ada 7 orang guru yang berlatar belakang pendidikan strata 1, dan 3 orang guru yang setingkat SMA/MAN. Namun dari 10 orang guru di atas bidang studi yang mereka peroleh tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ajarkan di sekolah. Keadaan atau kualifikasi guru di atas masih jauh dari yang dikehendaki oleh Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mengamanatkan bahwa pada tahun 2014 semua guru di setiap satuan pendidikan telah berlatar belakang

pendidikan S1. Dengan usaha pembinaan yang dilakukan secara optimal dari pihak pemerintah baik lokal maupun pusat terhadap keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat terwujud sesuai dengan rencana. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut.

d. Keadaan Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan

Siswa merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan, dari seseorang siswa ilmu pengetahuan dikembangkan dan dituangkan. Siswa berperan penting dalam kemajuan dunia pendidikan, siswa yang berprestasi dan berbakat akan lebih mudah dikembangkan dan mengembangkan kemajuan iptek. Siswa pun diharapkan untuk tumbuh. Untuk mengetahui jumlah siswa di madrasah ibtidaiyah akan peneliti uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5

Keadaan murid MI Nurul Iman Pengabuan

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	9	18	27
2	Kelas II	12	6	18
3	Kelas III	20	17	37
4	Kelas IV	14	8	22
5	Kelas V	16	11	27
6	Kelas VI	9	8	17
	Jumlah	80	68	148

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI Tahun 2014

Mengacu pada tabel di atas bahwa dapat diketahui Jumlah murid Nurul Iman Pengabuan adalah berjumlah 148 orang murid. Dari jumlah tersebut, sebanyak 80 adalah siswa laki-laki dan 68 adalah siswa perempuan. Dengan jumlah siswa tersebut maka dibutuhkan juga fasilitas serta tenaga pengajar yang berkualitas supaya tujuan pendidikan bisa tercapai.

D. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Proses belajar mengajar merupakan aspek dasar bagi sebuah pendidikan, jika tidak ada proses belajar mengajar maka bukan lembaga pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI di uraikan dalam bahasan berikut ini:

Proses belajar mengajar Madrasah ini berlangsung pada pagi hari, mulai dari pukul 07.30-13.00 WIB. Yang diselingi istirahat waktu dua kali yaitu istirahat pertama pukul 09.00-09.30 dan istirahat kedua 11.00-11.15 WIB.

Pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Nurul Iman Pengabuan tergolong baik. Hal ini tercermin dari perencanaan yang disusun oleh guru sebelum mengajar, menguasai materi dan memberikan bimbingan belajar terhadap siswa, bekerja sama dengan orang tua dalam mengatasi permasalahan siswa, dalam mengelola kelas menggunakan pendekatan yang bervariasi, dalam mengevaluasi tak hanya berdasarkan hasil ujian tertulis, melainkan pula berdasarkan observasi, praktik dan latihan.

Guru yang berupaya menciptakan kondisi pembelajaran yang baik dan menyenangkan, membuat siswa bersemangat dalam belajar, sehingga ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa mendengarkan dan memperhatikannya dengan baik. Selain itu, siswa tidak hanya menerima saja. Dan terhadap siswa yang prestasinya rendah, guru memberikan bimbingan secara individual serta memanggil orang tua/wali siswa dalam rangka saling bertukar informasi. Melalui upaya demikian permasalahan siswa dapat ditemukan jalan keluarnya.⁶³

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan, selain mengikuti proses belajar mengajar *Intrakurikuler*, juga mengikuti proses belajar yang sifatnya *ekstrakurikuler*, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain, olahraga, pramuka, kesenian dan keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

1. Pramuka

Di adakan sekolah pada hari sabtu. Kelas 1-3 pukul 08.00-09.00 WIB.

Kelas 4-6 pukul 09.00-12.00 WIB.

- a. Mengajak siswa agar cinta tanah air
- b. Menambah wawasan kepramukaan
- c. Mempererat tali persaudaraan
- d. Membentuk pribadi yang mandiri

⁶³ Waropaan, S.Pd.I, (Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI), wawancara, 25 Desember 2014

Kegiatan dalam pramuka antara lain mencari jejak, latihan upacara dan mengikat tali temali. Adapun manfaat dari ekstrakuler pramuka ialah siswa dapat mengerti tentang kebersamaan dan persaudaraan.

2. Olahraga

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah futsal dan tenis meja diadakan oleh sekolah setiap hari minggu pada pukul 08.00-10.00 WIB

3. Kesenian

Kegiatan kesenian dilakukan pada hari minggu jam 10.00-11.00 WIB

Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat seni pada para peserta didik, pada kegiatan ini dilaksanakan bagi siswa yang berminat saja. Kegiatan kesenian diantaranya adalah seni suara, menggambar dan lain-lain.

4. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam meningkatkan iman dan taqwa, seperti peringatan hari besar Islam, sholat zuhur berjamaah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, dengan didampingi wali kelas masing-masing.⁶⁴

⁶⁴ Waropaan, S.Pd.I.(Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI), wawancara, 11 April 2015.

BAB IV

PENGGUNAAN MEDIA TEKA TEKI SILANG DALAM MENINGKATKAN

HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA

ARAB DI MADRASAH IBITIDAIYAH NURUL IMAN PENGABUAN

KABUPATEN PALI

Pada bab IV ini, penulis akan membahas dan memaparkan data yang telah terkumpul dari hasil eksperimen yang penulis lakukan meliputi:

1. Deskripsi data penelitian yang meliputi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab materi *mufrodat* (kosa kata) angka 1-10 dalam bahasa Arab di kelas II pada *pre-test* dan *post test*.
2. Pengujian persyaratan analisis untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab materi *mufrodat* angka 1-10 dalam bahasa Arab di kelas II sebelum dan setelah diterapkannya media *Teka Teki Silang*
3. Kesimpulan hasil pengujian Hipotesis.
4. Temuan Peneliti

A. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* (kosa kata) angka 1-10 dalam bahasa Arab sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* dan setelah menggunakan media *Teka Teki Silang*. Nilai KKM yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI pada mata pelajaran bahasa Arab adalah 60.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI pada tanggal 06 Januari 2015 sampai dengan 29 Januari 2015 di kelas II dengan jumlah sampel 18 orang. Proses percobaan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang*, 2 pertemuan setelah menggunakan media *Teka Teki Silang* dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun penulis.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media *Teka Teki Silang* kemudian pada pertemuan kedua peneliti juga menjelaskan materi tanpa menggunakan media *teka teki silang* dan memberikan soal *pretest* dan peneliti melakukan 2 kali tes tertulis setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Teka Teki Silang* (*post-test*) di kelas II

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk essay sebanyak 10 soal. Soal-soal *pretest* dan *posttest* sama.

B. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Sebelum Menggunakan Media Teka Teki Silang di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* (kosa kata) berhitung 1-10 dalam bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 18 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* pada mata pelajaran bahasa Arab maka disebarkan tes pra tindakan sebanyak 10 item. Test yang dipakai adalah tes esay. Dari tiap-tiap soal menggunakan skor 10. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil tes yang diujikan kepada siswa, di dapat data sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel 6

Nilai *Pre test* (X) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Sebelum diajarkan dengan Menggunakan Media *Teka Teki Silang* Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Mufrodat* (kosa kata) angka 1-10

No	Nama	<i>Pre test</i> (X)
1	Olivia	50
2	Mutiara	60
3	Ratisman	50
4	Melda	60
5	Melinda	60
6	Gita Maharani	60
7	Nilin maharani	60
8	Pandu Barata	60
9	Alan Puji Kesuma	50
10	Obil Saputra	50
11	Rangga Putra	50
12	Rawa wijaya	60
13	Idolah	50
14	Haji abadi	60
15	Haikal saputra	50
16	Arya	70
17	Persa saputra	60
18	Heryanto	50
JUMLAH		$\sum X = 1010$

Sumber: Data Pengelolahan Hasil Tes Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Dari data tabel tersebut diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* (kosa kata) angka 1-10 dalam bahasa Arab pada *pretest* sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 1010$$

$$\sum X^2 = 57300$$

$$\text{Jumlah Sampel (N)} = 18$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* angka 1-10 secara tertulis pada *pretest* sebelum diterapkan media *Teka Teki Silang* dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1010}{18}$$

$$M_x = 56,11$$

Nilai Standar Deviasi (SD_x) adalah

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{57300}{18}}$$

$$SD_x = \sqrt{3183,33}$$

$$SD_x = 56,42$$

Dari perhitungan diatas diperoleh tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* angka 1-10 sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* yang berjumlah 18 siswa mendapat nilai rata-rata 56,11 dan standar deviasi 56,42, ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran tersebut tidak menggunakan media yang dapat menarik minat siswa, cara mengajar siswa yang monoton sehingga siswa mengantuk dan pemberian soal yang membingungkan siswa. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan media dan metode yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *Teka Teki Silang* pada mata pelajaran bahasa Arab pada materi angka 1-10 dalam bahasa Arab dengan soal yang sama pula.

C. Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

1. Perencanaan Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan PALI

Proses percobaan dikelas dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan menggunakan media teka teki silang dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pengajaran) yang telah disusun peneliti.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penggunaan media teka teki silang pada mata pelajaran bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Guru memotivasi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d. Guru menyiapkan media teka teki silang
- e. Guru memberikan petunjuk cara menggunakan media teka teki silang kepada siswa
- f. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi pengenalan angka 1-10
- g. Guru mnyuruh siswa mengerjakan soal dengan menggunakan media teka teki silang
- h. Guru memberikan siswa kesempatan untuk mewarnai kotak-kotak kosong pada teka teki silang sesuai dengan selera siswa
- i. Guru meminta siswa mengerjakan soal dengan menggunakan media teka teki silang yang ada dipapan tulis
- j. Guru memberikan pujian dan hadiah kepada siswa yang sudah berpartisipasi dalam pembelajaran
- k. Guru mengkoreksi hasil kerja siswa

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI Pelaksanaan Kegiatan

- a. Guru menggali pengetahuan siswa mengenai angka- angka dalam bahasa Arab
- b. Guru menjelaskan penggunaan media teka teki silang dan dikaitan dengan materi pengenalan angka 1-10 dalam bahasa Arab
- c. Guru mempersiapkan media teka teki silang
- d. Guru membagikan lembaran-lembaran Teka Teki Silang kepada siswa
- e. Guru menempelkan media teka teki silang yang dibuat dikarton dan menempelkannya dipapan tulis
- f. Guru menjelaskan materi tentang pengenalan angka 1-10 dalam bahasa Arab
- g. Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru
- h. Guru memberikan siswa untuk mewarnai kotak-kotak yang kosong dengan sesuai dengan warna kesukaan mereka pada media teka teki silang
- i. Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar media teka teki silang
- j. Siswa maju satu persatu untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan media teka teki silang yang telah ditempel pada papan tulis.

3. Evaluasi Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan tes (*pretest* dan *posttest*) diakhir pelajaran (terlampir) dan melakukan observasi guna untuk memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI. Peneliti membuat lembar observasi keaktifan siswa dan guru.

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun didalamnya terdapat delapan indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru dan empat indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan media teka teki silang. Berdasarkan table hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan media Teka Teki Silang pada materi angka 1-10 dalam bahasa Arab yang terdiri dari 8 aktivitas yang mana dari 8 aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana (terlampir)

Dari analisis lembar observasi partisipasi keaktifan siswa terdapat 5 indikator yang diamati oleh peneliti, yaitu:

- a. Siswa aktif dalam bertanya
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru

- c. Siswa bersemangat mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi angka 1-10
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang pengenala angka 1-10 dalam bahasa Arab

Untuk penjelasannya mengenai indikator hasil observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 7

Lembar observasi aktivias siswa

No	Nama	Indikator				Nilai siswa
		1	2	3	4	
1	Olivia	√	√	√		Baik
2	Mutiara	√	√	√	√	Baik
3	Ratisman			√		Kurang baik
4	Melda	√		√	√	Baik
5	Melinda	√	√	√	√	Sangat Baik
6	Gita Maharani	√	√	√	√	Sangat Baik
7	Nilin Mariska	√	√	√		Baik
8	Pandu Brata	√			√	Cukup Baik
9	Alan Puji Kesuma	√	√	√		Baik
10	Obil Saputra	√		√	√	Baik
11	Rangga Putra	√		√	√	Cukup Baik
12	Rawa Wijaya	√	√	√	√	Sangat baik
13	Idolah			√		Kurang Baik
14	Haji Abadi	√	√	√		Cukup Baik
15	Haikal Putra		√	√	√	Cukup Baik
16	Arya	√	√	√	√	Sangat baik
17	Persa Saputra	√	√	√	√	Baik
18	Heryanto	√		√	√	Cukup baik

Keterangan:

1 = Siswa memperhatikan penjelasan guru

2 = Siswa aktif dalam bertanya

- 3 = Siswa bersemangat mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi angka 1-10
- 4 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang pengenala angka 1-10 dalam bahasa Arab

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan 1 siswa aktif dalam bertanya dan kegiatan 3 siswa bersemangat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tentang mater angka 1-10 dalam bahasa Arab. Hal ini terlihatdari table obserbasi partisipasi keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa dalam penggunaan media Teka Teki Silang pada materi angka 1-10 dalam bahasa Arab siswa memperoleh kriteria baik. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah indikator nomor 2 yaitu siswa aktif dalam bertanya. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang takut ntk bertanya kepada gurunya.:

Tabel 8

Rekapitulasi Observasi siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat baik	4	24%
2	Baik	7	38%
3	Cukup baik	5	27%
4	Kurang baik	2	11%
JUMLAH		18	100%

Berdasarkan table data rekapitulasi observasi siswa dapat diketahui bahwa ada 4 orang siswa (24%) yang termasuk kategori sangat baik yaitu siswa mengerjakan keempat indikator kegiatan, 7 orang siswa (38%) yang termasuk criteria baik yaitu siswa yang mengerjakan tiga indikator kegiatan, 5 orang siswa (27%) yang termasuk kriteria cukup baik, yaitu siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan 2 orang siswa (11%) yang termasuk kriteria kurang baik, yaitu hanya mengerjakan satu indikator kegiatan.

D. Hasil Belajar Siswa Kelas II Setelah Menggunakan Media Teka Teki Silang dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media Teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

Tabel 9
Nilai *Post Test* (Y) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Setelah Menggunakan Media Teka Teki Silang Mata Pelajaran Bahasa Arab Tentang Materi Angka 1-10

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa
		<i>Post test</i> (Y)
1	Olivia	70
2	Mutiara	80
3	Ratisman	70
4	Melda	80
5	Melinda	80
6	Gita Maharani	100
7	Nilin Mariska	80
8	Pandu Brata	90
9	Alan Puji Kesuma	80
10	Obil Saputra	70
11	Rangga Putra	80
12	Rawa Wijaya	70
13	Idolah	60
14	Haji Abadi	90
15	Haikal Saputra	80
16	Arya	100
17	Persa Saputra	80
18	Heryanto	70
JUMLAH		$\sum Y = 1430$

Sumber: Data Pengelolahan Hasil Tes Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Dari data tabel tersebut diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Mufrodat* berhitung 1-10 dalam bahasa Arab pada *post test* pertama sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan adalah sebagai berikut:

$$\sum Y = 1430$$

$$\sum Y^2 = 2044900$$

$$\text{Jumlah Sampel (N)} = 18$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 secara tertulis pada *posttest* sesudah diterapkan media *Teka Teki Silang* dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_x = \frac{1430}{18}$$

$$M_x = 79,44$$

Nilai Standar Deviasi (SD_x) adalah:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2044900}{18}}$$

$$SD_x = \sqrt{113605,55}$$

$$SD_x = 337,05$$

Dari perhitungan diatas diperoleh tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *mufrodat* (kosa kata) angka 1-10 sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* yang berjumlah 18 siswa mendapat nilai rata-rata 79,44

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap siswa mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti mendapatkan data bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab sudah memuaskan, pada penelitian pertama *pre test* sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,11. Pada penelitian kedua *post test* setelah menggunakan media *Teka Teki silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,44.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media Teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
- Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media Teka Teki Silang pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

Untuk menguji mana yang benar diantara kedua hipotesis tersebut diatas, kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 10
Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa di Madrasah
Ibtidaiyah Nurul Iman antara Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Teka*
Teki Silang

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa		D = (X-Y)	D ² (X-Y) ²
		Pre-test (X)	Post test (Y)		
1	Olivia	50	70	-20	400
2	Mutiara	60	80	-20	400
3	Ratismans	50	70	-20	400
4	Melda	60	80	-20	400
5	Melinda	60	80	-20	400
6	Gita Maharani	60	100	-40	1600
7	Nilin Mariska	60	80	-20	400
8	Pandu Brata	60	90	-30	900
9	Alan Puji Kesuma	50	80	-30	900
10	Obil Saputra	60	70	-10	100
11	Rangga Putra	50	80	-30	900
12	Rawa Wijaya	60	70	-10	100
13	Idolah	50	60	-10	100
14	Haji Abadi	60	90	-30	900
15	Haikal Saputra	50	80	-30	900
16	Arya	70	100	-30	900
17	Persa Saputra	60	80	-20	400
18	Heryanto	50	70	-20	400
JUMLAH				$\sum D = -410$	$\sum D^2 = 10100$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa MI Nurul Iman Pengabuan

- a. Mencari D (*difference*= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = -410$
- c. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-410}{18}$$

$$M_D = -22,77$$

d. Menguadratkan D, sehingga di peroleh $\sum D^2 = 10500$

e. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{10500}{18} - \left(\frac{-410}{18}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{583,33 - (-22,77)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{583,33 - 518,47}$$

$$SD_D = \sqrt{64,86}$$

$$SD_D = 8,05$$

f. Mencari *standard error dari Mean difference*, yaitu : SE_{M_D} , dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{8,03}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{8,03}{\sqrt{17}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{8,03}{4,12}$$

$$SE_{M_D} = 1,94$$

g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-22,77}{1,94}$$

$$t_o = -11,73$$

h. Memberikan Interpretasi terhadap “ t_o ”.

- 1) df atau db = $N-1 = 18-1 = 17$. Dengan df sebesar 17 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut; Pada taraf signifikansi 5% = 2,11 dan Pada taraf signifikansi 1% = 2,90
- 2) dengan membandingkan besarnya “ t ” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 11,87$) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,11$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,90$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari t_t , yaitu $2,11 < 11,73 > 2,90$
- 3) melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

Karena “t” yang diperoleh dalam hubungan ($t_o = 11,87$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%). Maka hipotesis nihil ditolak. Berarti antara hasil tes awal (*pre test*) dan hasil tes akhir (*post test*) siswa yang sudah diterapkan dengan menggunakan media *Teka Teki Silang* terdapat perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

i. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik, antara skor hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 sebelum dan sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* terdapat perbedaan yang signifikan. Penggunaan media *Teka Teki Silang* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 berhasil membantu para siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan dan dalam arti kata media *Teka Teki Silang* dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk mengajar dalam pembelajaran materi Bahasa Arab. Nilai tes hasil belajar mereka pada *post test* pertama secara signifikan meningkatkan atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* pada tes awal (*pre test*). Dengan rincian data sebagai berikut = $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$.

E. Temuan Penelitian

Penelitian eksperimen yang penulis lakukan menghasilkan temuan baru dalam penelitian yaitu para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran

Bahasa Arab materi angka 1-10 karena menggunakan media *Teka Teki Silang* dalam pembelajaran tersebut, dengan menggunakan media *Teka Teki silang* ini dapat memberikan hasil belajar yang efektif, pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis. media *Teka Teki Silang* dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk mengajar dalam pembelajaran materi Bahasa Arab dikarenakan mudah untuk dibuat oleh guru dan dapat digunakan untuk semua tingkatan, baik untuk pemula, menengah atau yang sudah lanjut, disamping itu juga materi yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajarannya penggunaan media *Teka Teki silang* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sekelumit uraian hasil eksperimen yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap siswa mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, peneliti mendapatkan data bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab sudah memuaskan. Pada tes pertama (*pre test*) sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,11. Pada tes (*post test*) kedua sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,44 pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

Dari hasil pengujian nilai “t” yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 sebelum dan sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Palembang terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* pertama yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil belajar tersebut, secara meyakinkan bahwa dapat dikatakan media teka teki silang telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam artian kata media tersebut dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk pembelajaran karena dengan menggunakan media tersebut para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga memberikan hasil belajar yang efektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

B. Saran

1. Pada guru bahasa Arab, khususnya guru kelas khususnya guru bahasa Arab diharapkan agar dapat menggunakan media *Teka Teki Silang* ini dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih efektif, menyenangkan dan hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Pada guru hendaknya memberikan ruang gerak kepada siswa untuk mengembangkan aspek baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor secara tertulis maupun lisan karena adanya media *Teka Teki Silang* hasil belajar yang mereka capai dapat bermanfaat dalam keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian penggunaan media *Teka Teki Silang* ini dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media yang sama dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Emir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani, Firman,dkk.. 2009. *Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Erlangga.
- [http://id.wordpress.com/tag/teka-teki silang](http://id.wordpress.com/tag/teka-teki-silang), diakses pada tanggal 14 oktober 2014
- <http://erlina.wordpress.com/2011/05/20/tekateki-teki-sebagai-media-pembelajaran/diakses> 15 Oktober 2014
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*. Purworejo: KEPEL Press.
- [Id.wikipedia.org/wiki/prosedur teka teki silang](http://id.wikipedia.org/wiki/prosedur-teka-teki-silang), diakses 14 oktober 2014
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas gemilang Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khalilullah. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Manizar. Ely. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief Dkk. 2009 *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sukardi, Ismail. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Smaldino, E. Sharon dkk. 2012. *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Silberman L. Melvin. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: NUANSA CENDEKIA.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Thn 2003*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono , Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: KENCANA PRENADA GROUP
- Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Tim Prima Pena. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press,

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rantika
 NIM : 11270066
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
 Pembimbing skripsi : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Masukan yang dikonsultasikan	paraf
1-	Kamis / 27-11-2014	Perbaiki penulisan dan yg lainnya - sesuai catatan & saran Rajutlah ke Bab II	J J
2.	Seni / 5-1-2014	Acc Bab I Rajutlah	J J-
3.	Seni / 5-1-2014	Bab II : Perbaiki penulisan lihat catatan dan saran	J J
4.	Rabu / 7-1-2015	Acc Bab II	J-
5.	Rabu / 7-1-2015	Perbaiki Bab III sesuai penulisan dan Bab. sebelumnya.	J J
6.	Senin / 12-1-2015	Bab II Perbaiki : 1- Perganti kalimat 2- Kolom 3- nomor list page	J J-

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rantika
 NIM : 11270066
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
 Pembimbing skripsi : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Masukan yang dikonsultasikan	paraf
7.	Selasa/13-1-2015	Perbaikan Bab III lulus catatan	Js-
8.	Rabu/14-1-2015	Acc Bab III Ranjutlah!	J-
9.	3-4-2015	Perbaikan Bab IV lulus catatan	Js-
10.	22-4-2015	Acc Bab IV & Bab V Kembangkan Gerbang!!!	J-
11	23-4-2015	Acc Bab I & V siap mengajars!	J

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rantika
 NIM : 11270066
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
 Pembimbing skripsi II : Faisal, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Masukan yang dikonsultasikan	paraf
	20 November 2014	LEMBAR BELAJAR TAMBAHAN IKAN SUMBER, Ayo BARI LAMPUKUN BARI BARUKUN	
	23-12-2014	TAMBAHKAN ANALISIS PADA SETIAP KUTIPAN = BAB II TULISKAN KELEMAHAN MEDIA YANG DIGUNAKAN	
	27-12-2014	TULISKAN PERIS YANG AKAN MENJADI PENELITIAN PADA BAB II	
	1-1-2015	ACC BAB II	
	3-1-2015	BAB III RAPIKAN PENULISAN TAMBAHKAN ESKUI YANG ADA DISEKOLAH TEMPAT PENELITIAN	
	5-1-2015	JIKA ADA PRESTASI SUDAH DITAMBAHKAN DAN TAMBAHKAN KUTIPAN SUMBER ACC BAB III	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rantika
 NIM : 11270066
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.
 Pembimbing skripsi II : Faisal, M.Pd.I.

No	Hari/ Tanggal	Masukan yang dikonsultasikan	paraf
	7-4-2015	Perbaikan kerucut kardus stektik	
		perbaikan analisis	
	10-4-2015	perbaikan analisis kardus-perkutan	
	22-4-2015	hal BAB IV dan BAB V.	
	23-4-2015	lanjutan peng I	



FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH dan KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Kode: GPMPFTDK.FORM.10/R0

Nama : Rantika
NIM : 11270066
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Judul : ~~Penerapan~~ Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Nurul Inan Pengabuan Kabupaten PALI
Penguji II : Drs. Aquami, M.Pd.P

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	28-5-2018	Rumus Masalah format penulisan libat bulus paku	
	4-6-2018	ACC untuk digandakan ke dijilid	

Palembang,
Dosen Penguji

Drs. Aquami, M.Pd.P
NIP. 196706191995031001



FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH dan KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Kode: GPMPFTDK.FORM.10/R0

Nama : Pantika
NIM : 11270066
Jurusan : PGMI
Fakultas : TARBIYAH
Judul : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI
Penguji I : Drs. H. Tastin, M.Pd. I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Jan/12/2015	Perbaiki Redaksi Laporan, sbg bisa lebih dibaca dan lebih Pembacaan / Pembacaan pd - melisis dst	
	Revisi/2/2015	Skrripsi dan koreksi nama. dan kembali (asa)	26

Palembang, 2/2/2015
Dosen Penguji

Drs. H. Tastin, M.Pd. I
NIP. 19590218 198703 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Pengabuan
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Peserta didik mampu memahami makna kata, kaimat, dan ungkapan. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata frase, dan kalimat sederhana, serta memahami makna internasional, ideasonal, dan tekstual yang sederhana yang terdapat dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang dengan pola kalimat dasar meliputi

C. Indikator

1. melafalkan dan mengetahui arti mufradat baru dengan lafal yang baik dan benar
2. menulis mufradat dengan baik dan benar
3. menerjemahkan bahan qira'ah dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan dan mengetahui arti mufradat baru dengan lafal yang baik dan benar
2. Siswa mampu menulis mufradat dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menerjemahkan bahan qira'ah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Tentang dengan 10 mufradat baru seperti:

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, dan Latihan

G. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Buku Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II
2. Buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran
3. Karton, penggaris, alat yang mendukung pembelajaran

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa b. Mengabsen c. Mengkoordinasikan kelas d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah bisa berhitung 1-10 dalam bahasa Arab	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan dan mengartikan setiap kosa-kata bahasa Arab yang sedang dipelajari b. Guru menuliskan kosa kata dan mengajak siswa membaca bersama-sama c. Setelah siswa sudah mengerti pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	70 menit

	<p>d. Siswa diberi kesempatan untuk latihan membacakan kosa kata didepan kelas secara bergiliran.</p> <p>e. Guru memberikan tes untuk menguji pengetahuan siswa dengan memberikan soal</p> <p>f. Guru mengumumkan nilai hasil kerja yang didapat siswa dan memberikan hadiah kepada yang mendapat nilai baik dan berpartisipasi dalam pembelajaran.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru secara bersama-sama menjawab latihan yang telah dikerjakan siswa</p> <p>b. Guru menyimpulkan pelajaran</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.</p>	10 menit

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

Soal

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka satu dalam bahasa Arab!
2. Berapa jumlah mata kita ?
3. Sebutkan dan tuliskan ejaan angka tiga dalam bahasa Arab ! (huruf hijaiyah)
4. Khamsatun, dalam bahasa Indonesia artinya....
5. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka empat dalam bahasa Arab!
6. Angka nol dalam bahasa Arab terdiri dari huruf ... (hijaiyah)
7. Angka enam dalam bahasa Arab terdiri dari huruf... (hijaiyah)
8. Sesudah angka 7 adalah angka.... (bahasa Arab)
9. Angka 7 dalam bahasa arab terdiri dari huruf... (hijaiyah)
10. Angka Sembilan dalam bahasa Arab terdiri dari huruf.... (hijaiyah)

Mengetahui,
Guru Kelas II

Yeyen Ayu Sasmita
NIP:

Pengabuan, 06 Januari 2015
Peneliti

Rantika
NIM: 11270066

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Pengabuan
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : II/II
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

2. Peserta didik mampu memahami makna kata, kaimat, dan ungkapan. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata frase, dan kalimat sederhana, serta memahami makna internasional, ideasonal, dan tekstual yang sederhana yang terdapat dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar.

J. Kompetensi Dasar

- 1.2. Siswa mampu bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang dengan pola kalimat dasar meliputi

K. Indikator

1. melafalkan dan mengetahui arti mufradat baru dengan lafal yang baik dan benar
2. menulis mufradat dengan baik dan benar
3. menerjemahkan bahan qira'ah dengan baik dan benar

L. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu melafalkan dan mengetahui arti mufradat baru dengan lafal yang baik dan benar
5. Siswa mampu menulis mufradat dengan baik dan benar
6. Siswa mampu menerjemahkan bahan qira'ah dengan baik dan benar

M. Materi Pembelajaran

Tentang dengan 10 mufradat baru seperti:

N. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab

O. Media Pembelajaran

Teka Teki Silang (TTS)

P. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Buku Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II
2. Buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran
3. Karton, penggaris dan alat-alat pendukung pembelajaran

Q. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan e. Berdoa f. Mengabsen g. Mengkoordinasikan kelas h. Apersepsi: menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah bias berhitung 1-10 dalam bahasa Arab	10 Menit
2	Kegiatan Inti g. <i>Eksplorasi</i>	70 menit

	<p>Guru bersama siswa mendiskusikan materi berhitung dalam bahasa Arab dan guru membacakan kosa-kata yang ada didalam buku dengan suara keras dan nyaring dan murid-murid diminta mengikuti</p> <p>h. <i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan dan mengartikan setiap kosa-kata bahasa Arab yang sedang dipelajari2) Guru memberi selebar teka-teki silang yang sama kepada setiap siswa.3) Setiap siswa diberi waktu untuk mengisi dan mengisi teka-teki silang sesuai kesepakatan.4) Siswa diberi kesempatan untuk mewarnai kolom yang kosong dengan warna yang mereka sukai.5) Setelah selesai siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal pada lembaran TTS sesuai dengan petunjuk guru6) Setelah selesai, siswa disuruh untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan media TTS yang ada dipapan tulis sesuai dengan jawaban	
--	---	--

	<p>pada lembaran TTS yang sudah dikerjakan</p> <p>i. <i>Konfirmasi</i></p> <p>1) Dibawah bimbingan guru, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan hasil kerja siswa</p> <p>2) Guru mengumumkan nilai hasil kerja yang didapat siswa dan memberikan hadiah kepada yang mendapat nilai baik dan berpartisipasi dalam pembelajaran.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>d. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>e. guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa</p>	10 menit

R. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

Soal

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

11. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka satu dalam bahasa Arab!

12. Berapa jumlah mata kita ?

13. Sebutkan dan tuliskan ejaan angka tiga dalam bahasa Arab ! (huruf

hijaiyah)

14. Khamsatun, dalam bahasa Indonesia artinya....
15. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka empat dalam bahasa Arab!
16. Angka nol dalam bahasa Arab terdiri dari huruf ... (hijaiyah)
17. Angka enam dalam bahasa Arab terdiri dari huruf... (hijaiyah)
18. Sesudah angka 7 adalah angka.... (bahasa Arab)
19. Angka 7 dalam bahasa arab terdiri dari huruf... (hijaiyah)
20. Angka Sembilan dalam bahasa Arab terdiri dari huruf.... (hijaiyah)

Mengetahui,
Guru Kelas II

Yeyen Ayu sasmita
NIP:

Pengabuan, 28 Januari 2015
Peneliti

Rantika
NIM: 11270066

INSTRUMENT SOAL PRE TEST

Nama : AYA
Kelas : dua

70

Petunjuk Umum

- Bacalah soal dengan teliti, jangan lupa tulislah nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan
- Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

Soal

I. Mendatar

- Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka satu dalam bahasa Arab ! ١
- Sebutkan dan tuliskan ejaan (huruf hijaiyah) angka tiga dalam bahasa Arab ! ٣
- Berapa jumlah mata kita ? dua
- Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka empat dalam bahasa Arab ! ٤
- Angka enam dalam bahasa Arab dari huruf ... (hijaiyah) ٦

II. Menurun

- Khamsatun, dalam bahasa Indonesia artinya Lima
- Angka nol dalam bahasa Arab terdiri dari huruf ... (hijaiyah) ٠
- sesudah angka 7 adalah angka (bahasa Arab) ثمانية
- ejaan angka 7 dalam bahasa Arab terdiri dari huruf سبعة
- Angka sembilan dalam bahasa Arab terdiri dari huruf تسعة

INSTRUMENT SOAL POST TEST

Loo 7.

Nama : ARYA

Kelas : dua

1	و	ز	و					4	ل
									م
	9	س		6	و			2	د
		ب		ف				و	ا
5	ؤ	ع	ب	ر	ا				10
		ؤ	8	ش	ر	3	ا	7	ؤ
			س						س
			ن						ع
			ي						ؤ
			ؤ						

Pertanyaan:

I. Mendatar

- ✓ 1. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka satu dalam bahasa Arab !
- ✓ 2. Berapa jumlah mata kita ?
- ✓ 3. Sebutkan dan tuliskan ejaan (huruf hijaiyah) angka tiga dalam bahasa Arab !
- ✓ 5. Tuliskan ejaan huruf (hijaiyah) angka empat dalam bahasa Arab !
- ✓ 7. Angka enam dalam bahasa Arab dari huruf ... (hijaiyah)

II. Menurun

- ✓ 4. *Khamsatun*, dalam bahasa Indonesia artinya
- ✓ 6. Angka nol dalam bahasa Arab terdiri dari huruf ... (hijaiyah)
- ✓ 8. sesudah angka 7 adalah angka (bahasa Arab)
- ✓ 9. ejaan angka 7 dalam bahasa Arab terdiri dari huruf
- ✓ 10. Angka sembilan dalam bahasa Arab terdiri dari huruf (hijaiyah)



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUARA ENIM
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
MI NURUL IMAN PENGABUAN
STATUS TERAKREDITASI B**

Jln. Pertamina Desa Pengabuan Timur Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Prov. Sum-Sel
31251

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 031 / MI.AB / SK / I / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan, Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir:

Nama : Waropaan, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan
Menerangkan bahwa :
Nama : Rantika
NIM : 11270066
Semester : VII
Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S.I.
Judul skripsi : Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada
Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul
Iman Pengabuan Kabupaten PALL.

Adalah benar nama yang diterangkan diatas pernah melakukan penelitian mulai dari tanggal 6 - 29 Januari 2015 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pengabuan Timur, 29 Januari 2015
Kepala MI Nurul Iman



 Waropaan, S.Pd.I
NIP:



Gedung Sekolah MI Nurul Iman Pengabuan



Aktivitas siswa belajar menggunakan Teka Teki Silang



Kegiatan siswa belajar menggunakan media Teka Teki Silang



Siswa menunjukkan hasil kerja menggunakan media Teka Teki Silang



Kegiatan siswa mengerjakan soal dengan media teka teki silang



Guru mendampingi siswa dalam saat mengerjakan soal menggunakan media TTS